

PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA MANADO

**Juri Monding
Patar Rumapea
Alden Laloma**

Abstract : *Based from the initial observation that the existance of Administrative System Manunggal One Roof (SAMSAT) in Manado city wasn't optimal yet, indicated that there are many people still wouldn't pay taxes on motor vehicles. Thus, this study aims to determine the effect of samsat to people awareness of paying motor vehicle tax in Manado city*

This study was explorative, with a quantitative approach. Data collected through a questionnaire distributed from 40 community respondents of Manado city that has a motor vehicle but does not pay the vehicle tax. The data collected then analyzed using linear regression analysis and simple correlation analysis.

The results showed that SAMSAT aren't still work optimal, as the result samsat disable to encourage the public to pay vehicle taxes.

SAMSAT was effected the public awareness to pay motor vehicle tax in Manado city. Suggested, in order Samsat can improve the quality of service so as to encourage people to pay vehicle taxes.

Keywords: *SAMSAT, public awareness paying motor vehicle tax*

PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontrapretasi) yang langsung dapat ditujukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Peranan penerimaan pajak sangat penting bagi negara, oleh karena itu direktorat jenderal (dirjen) pajak yang merupakan instansi pemerintahan di bawah kementerian keuangan republik Indonesia yang bertindak sebagai pengelola sistem perpajakan di Indonesia berusaha meningkatkan penerimaan pajak dengan melakukan reformasi pajak yang bertujuan agar sistem perpajakan dapat mengalami penyederhanaan yang mencakup tarif pajak, penghasilan tidak kena pajak, dan sistem pemungutan pajak, dalam hal

ini penulis lebih mengkhususkan ke pajak kendaraan bermotor yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti. Sebagaimana pajak kendaraan bermotor adalah pajak yang pengenaannya ditujukan kepada pemilik dan/atau penguasa dari kendaraan bermotor

Akan tetapi masyarakat kadang terlambat bahkan lalai akan pentingnya membayar pajak, bahkan meskipun telah di adakan bimbingan, sosialisasi dan fasilitas dari pemerintah menjadi tidak efektif untuk merangsang, mendorong serta menggerakkan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor.

Dalam kondisi atau keadaan masyarakat yang demikian maka sangat diperlukan peranan dari pihak-pihak yang lebih intensif dan efektif dari pemerintah untuk mendorong atau

menggerakan peningkatan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor. Pihak lain yang dimaksud antara lain adalah pihak yang berwenang yang bekerja di instansi pemerintah yang sangat berpengaruh di masyarakat luas, yaitu salah satu organisasi publik yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik adalah Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT).

SAMSAT merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas pendapatan provinsi, dan PT Jasa Raharja dalam pelayanan untuk menerbitkan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas negara baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLJJ), dan dilaksanakan pada satu kantor yang dinamakan "Kantor Bersama SAMSAT. Dalam hal ini, Polri memiliki fungsi penerbitan STNK; Dinas Pendapatan Provinsi menetapkan besarnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB); sedangkan PT Jasa Raharja mengelola Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ).

Menurut Taufik Hilmansyah, 2007 : SAMSAT merupakan salah satu sarana pelayanan publik yang merupakan kerjasama antara pemerintah daerah tingkat 1, komando daerah kepolisian dan departemen keuangan dengan sistem administrasi manunggal (*one line*

operation) di bawah satu atap (*under one roof operation*).). Istilah *one line operation* dan *under one roof operation* mengandung pengertian yaitu pihak-pihak yang berperan dalam satu pemerintahan, yang saling berhubungan guna untuk mendorong, merangsang serta menggerakan masyarakat. Dengan demikian SAMSAT sehubungan dengan adanya pengertian tersebut diperhadapkan dengan suatu masalah yaitu tingkat kesadaran masyarakat dalam hal membayar pajak kendaraan bermotor, yang telah dikenal dengan masyarakat sendiri sebagai pihak yang sangat berpengaruh dalam hal tersebut.

Menurut Faisal Riza, 2010 : SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap) adalah salah satu organisasi publik yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik, organisasi ini bertugas melayani masyarakat dalam hal pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)

Peranan yang dapat dilakukan oleh SAMSAT dapat dilihat sebagai hal yang penting dalam rangka menggerakan peningkatan kesadaran masyarakat membayar pajak. Artinya dengan adanya atau berperannya SAMSAT sebagai pengerak dan pendorong kesadaran masyarakat, dan sebagai pelaksana pembangunan nasional yang bersifat fisik maupun nonfisik dan menjembatani program pemerintah terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak. Mengingat pentingnya sektor pajak kendaraan bermotor dan pajak BBNKB

dalam rangka pembangunan nasional, maka aparat pemerintah perlu memberikan pelayanan semaksimal mungkin dan memuaskan kepada wajib pajak.

Di kota Manado, terdapat banyak orang yang menggunakan kendaraan bermotor dan masalah nyata yang dapat terlihat, sehubungan dengan kesadaran membayar pajak adalah masih adanya pemilik kendaraan yang tidak / belum membayar pajak. Dengan beragam alasan antara lain : karena memang tidak sadar akan pajak, karena sistem pembayaran dirasa sulit, karena manfaat dari pajak tidak terealisasi dengan baik, karena penegakan hukumnya masih kurang serius, karena kecewa dengan kinerja pemerintah, karena dipersulit atau ada oknum yang bermain curang.

Saat ini terdapat 48.914 pemilik kendaraan roda dua (R2) dan kendaraan roda empat (R4) yang tidak bayar pajak di kota Manado, dari total 65.104 kendaraan bermotor. Masalah inilah yang lantas menjadi ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian, dimana masih banyaknya pemilik kendaraan bermotor yang tidak taat pajak.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan karakteristik masalah yang diangkat, maka jenis penelitian ini bersifat eksploratif, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendy, 1995).

Dalam penelitian ini variabel SAMSAT adalah sebagai variabel bebas, dan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor merupakan variabel terikatnya.

Dilihat dari metode yang digunakan maka penelitian ini dapat di golongkan sebagai penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu : SAMSAT, yang merupakan variabel independen/bebas, dan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor, sebagai variabel dependen/terikat. Variabel-variabel penelitian secara operasional di definisikan masing-masing sebagai berikut:

1. Variabel independen/bebas : SAMSAT (X)
Indikator : pengontrol sikap (tingkah laku), komunikator, pendorong dan penggerak.
2. Variabel dependen/terikat : Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

Indikator : pelayanan fiskus, kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:115), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki kendaraan namun tidak bayar pajak kendaraan, yang berjumlah 48.914.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling dimana sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan dijumpai yang cocok dijadikan sumber. Dengan menggunakan tabel Isaac dan Michel untuk jumlah populasi 48.914 maka jumlah sampel berdasarkan tabel dengan tingkat kesalahan 10% menjadi 270 responden. Sedangkan menurut Arikunto (2008:116) penentuan pengambilan sampel sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Dengan beberapa pertimbangan seperti pada pernyataan Arikunto (2008:116), maka peneliti mengambil sampel 15% dari 270 responden menjadi 40 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Kuesioner di desain tertutup dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden.

E. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif, yaitu menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Teknik analisis ini di gunakan untuk mendiskripsikan keadaan atau status dari tiap-tiap variabel penelitian (SAMSAT dan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor) berdasarkan indikator pengukuran yang di gunakan. Dalam analisis ini di gunakan teknik analisis distribusi frekuensi dan perhitungan persentase. Rumus persentase adalah sebagai berikut :

$$\rho = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Di mana:

ρ = nilai persentase yang dicari;
 f = frekuensi, yaitu banyaknya data pada setiap kategori;
 n = total data sampel.

2. Analisis statistik inferensial

Yang digunakan ialah analisis regresi linier sederhana dan korelasi sederhana:

- a. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pola hubungan dampak dari variabel SAMSAT (variabel X) terhadap variabel kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor (variabel Y).

Pola hubungan pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Di mana :

a = nilai konstan variabel terikat (Y) apabila variabel (X) tidak berubah/tetap

Koefisien (a) dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

b = Koefisien arah regresi variabel Y atas variabel X, yaitu besar

perubahan pada nilai variabel Y yang disebabkan atau diakibatkan

oleh perubahan pada variabel X.

Koefisien (b) dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat korelasi dan besar pengaruh determinasi dari variabel SAMSAT (X) terhadap variabel kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan

bermotor (Y). Analisis korelasi yang digunakan ialah analisis korelasi product moment atau korelasi r-pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

a. Analisis Regresi linier

Dimana digunakan untuk mengetahui pola hubungan dampak dari variabel SAMSAT (variabel X) terhadap variabel kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor (variabel Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data (dapat dilihat pada lampiran), diperoleh hasil persamaan regresi linier berikut:

$$Y = 28.565 + 0,259X$$

Pada persamaan regresi hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa koefisien arah regresi (b) bertanda positif yaitu 0,259. Ini mempunyai pengertian bahwa hubungan pengaruh variabel SAMSAT (X) terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor (Y) di kota Manado ialah positif yaitu sebesar 0,259 skala per unit; artinya Peranan SAMSAT (X) punya pengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado (Y) dengan rasio 1 : 0,259 atau 100 : 25,9.

b. Analisis Korelasi Sederhana (Product Moment)

Dimana digunakan untuk mengetahui derajat korelasi dan besar pengaruh determinasi dari variabel SAMSAT (X) terhadap variabel kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor (Y).

Hasil pengolahan data, didapat nilai koefisien korelasi (r) = 0,9779 dan koefisien determinasi (r^2) = 0,9562 atau 95,62%. Hasil ini menunjukkan bahwa SAMSAT memiliki korelasi positif atau signifikan terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado dengan daya pengaruh sebesar 95,62%.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi linier dan korelasi sederhana memperlihatkan bahwa ternyata SAMSAT memiliki hubungan pengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado , dapat diterima berdasarkan data empiris.

Hasil analisis regresi linier untuk menguji hubungan fungsional/pengaruh SAMSAT terhadap kesadaran masyarakat

membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado, di dapat persamaan regresi linier $Y = 28,565 + 0,259X$.

Pada persamaan regresi tersebut menunjukan nilai koefisien arah regresi (b) sebesar 0,259 yang mempunyai makna bahwa hubungan pengaruh variable SAMSAT terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado adalah positif dengan perkembangan 1 : 0,259. Ini artinya bahwa perubahan / peningkatan SAMSAT sebesar 1 skala akan menyebabkan perubahan/peningkatan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado sebesar 0,259; dengan kata lain apabila SAMSAT dapat meningkat 100 skala dari kondisi yang ada sekarang maka hal itu akan menyebabkan peningkatan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado sebesar 25,9% skala.

Pada persamaan regresi linier tersebut menunjukan nilai koefisien konstanta (a) adalah sebesar 28,565 ; ini mempunyai pengertian jika SAMSAT tidak berubah atau tetap/konstanta sesuai dengan kondisi yang ada, maka kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado hanya akan sebesar 28,565 skala. Nilai koefisien konstanta ini memberikan gambaran bahwa apabila tidak ada perubahan SAMSAT maka akan sulit mengharapkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam hal membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado.

Hasil analisis regresi linier tersebut didukung oleh hasil analisis korelasi product moment dimana $r = 0,9779$ dan koefisien determinasi ($r^2 = 0,9562$) sebesar 0,9562 atau 95,62%, ini berarti SAMSAT memiliki besar daya pengaruh yaitu 95,62% terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak bermotor.

Dari hasil analisis data tersebut maka persamaan regresi linier analisis data penelitian ini yaitu $Y = 28,565 + 0,259X$ dapat digunakan untuk memprediksikan perkembangan yang akan terjadi pada variabel terikat (SAMSAT) apabila nilai variabel bebas (kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor) diketahui. Dan apabila dengan menggunakan metode interpolasi dengan memasukan nilai score maksimum hasil pengamatan variable X yaitu 49, maka kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor (Y) akan diperoleh : $Y = 28,565 + 0,259 (49) = 41,256$. Hasil perhitungan ini mempunyai pengertian jika SAMSAT dapat ditingkatkan sebesar nilai rata-rata variable tersebut (X) hasil pengamatan (49), maka diharapkan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado akan meningkat menjadi 41,256 skala.

Hasil-hasil analisis secara keseluruhan menunjukan bahwa SAMSAT memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor di kota Manado.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. SAMSAT masih belum maksimal sebagai pendorong dan penggerak, serta pembantu program pemerintah dalam rangka peningkatan kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Tingkat kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor masih tergolong rendah.
3. SAMSAT berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka dipandang perlu untuk memberikan saran diantaranya :

1. Dengan melihat masih banyaknya pengeluhan masyarakat tentang pelayanan SAMSAT yang kurang maksimal, maka SAMSAT perlu lebih meningkatkan kinerja dan pelayanan agar kesadaran masyarakat membayar pajak meningkat.
2. Dengan pelayanan SAMSAT yang akan dimaksimalkan kiranya kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan dapat meningkat pula, bahkan dapat mencapai angka 100% kedepannya.

3. Karena signifikannya pengaruh SAMSAT terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor, sehingga SAMSAT perlu meningkatkan peranannya serta kualitas pelayanan SAMSAT kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Riza Faizal, 2009, *Kualitas Pelayanan Kantor Samsat Surakarta*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Singarimbun, M. dan S. Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Hilmansyah Taufik, 2007, *Strategi peningkatan kinerja organisasi unit pelayanan satu atap*.